

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR
DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO DI SMK NEGERI 1 KINALI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik
Elektronika Fakultas Teknik Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**RAMADENI
NIM: 14065008/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Motivasi Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Kinali.

Nama : Ramadeni

Tm/Nim : 2014/14065008

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

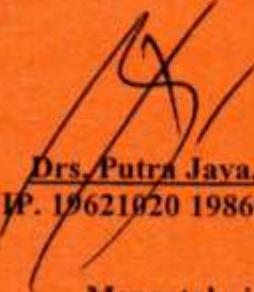
Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

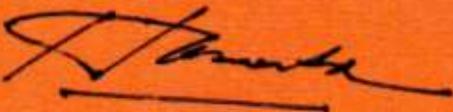
Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing


Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP


Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Motivasi Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Kinali.

Nama : Ramadeni

Tm/Nim : 2014/14065008

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Almasri, M.T.

Sekretaris : Drs. Putra Jaya, M.T.

Anggota : Thamrin, S.Pd, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, 5 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Ramadeni

ABSTRAK

Ramadeni : Kontribusi Motivasi Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Kinali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio di SMK Negeri 1 Kinali. (2) Motivasi memberikan kontribusi sebesar 10,95% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali. (3) Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah memberikan kontribusi sebesar 14,51% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali. Semakin positif Motivasi dan semakin positif Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah, maka semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kata kunci: Motivasi, Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Kontribusi Motivasi Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMKN 1 Kinali”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan inipenulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen Penguji.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., selaku Penasehat Akademik (PA), sekaligus Dosen Pembimbing.
5. Thamrin, S.Pd, M.T., selaku Dosen Penguji

6. Seluruh Dosen, Teknisi Labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
8. Sahabat dan rekan PTE 14 tiada henti memberi dukungan, motivasi dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan sara dan kritikan yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	15
B. Motivasi.....	17
C. Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah.....	27
D. Hubungan Motivasi Siswa Dengan Hasil Belajar.....	29
E. Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar.....	30
F. Penelitian yang Relevan.....	31
G. Kerangka Berpikir.....	32
H. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Jenis Data	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas	58
B. Analisis Deskriptif	65
C. Persyaratan Uji Analisis	74
D. Analisis Regresi Berganda	78
E. Analisis Regresi Parsial	80
F. Uji Hipotesis	80
G. Pembahasan	84

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester Dasar Listrik dan Elektronika	6
2. Populasi Penelitian.....	38
3. Sampel Penelitian	39
4. Bobot Pernyataan	42
5. Kisi-Kisi Instrumen	43
6. Rentang Skala TCR.....	50
7. Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi	59
8. Hasil Uji Coba Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah.....	61
9. Skor Varian Motivasi.....	63
10. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	63
11. Skor Varian Pemanfaatan Fasilitas Belajar	64
12. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi	66
13. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi	67
14. Hasil Perhitungan Statistik Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah.....	68
15. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah.....	68
16. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	70
17. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	70
18. TCR Motivasi.....	72
19. TCR Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah	73
20. Hasil Uji Normalitas	75
21. Hasil Uji Homogenitas.....	76

22. Hasil Uji Linearitas Motivasi Terhadap Hasil Belajar.....	76
23. Hasil Uji Linearitas Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah	77
24. Hasil Uji Multikolinieritas	78
25. Hasil Uji Regresi Berganda.....	79
26. Nilai Korelasi R	79
27. Hasil Uji F.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	32
2. Histogram dan Kurva Normal Skor Motivasi	67
3. Histogram dan Kurva Normal Skor Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah	69
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Rekapitulasi nilai UAS semester ganjil siswa	91
2. Kisi-kisi angket uji coba penelitian	93
3. Angket uji coba penelitian	104
4. Tabulasi Uji coba Instrumen	111
5. Uji validitas	113
6. Uji reliabilitas.....	117
7. Kisi-kisi angket penelitian	123
8. Angket penelitian	132
9. Tabulasi penelitian	139
10. Data mentah variabel motivasi, pemanfaatan fasilitas belajar disekolah dan hasil belajar	141
11. Deskripsi data	142
12. Distribusi frekuensi.....	145
13. Tingkat Capaian Responden (TCR)	147
14. Uji Normalitas	149
15. Uji homogenitas	152
16. Uji linearitas	153
17. Uji multikolinearitas	158
18. Tabel Distribusi Chi Square.....	159
19. Tabel Nilai r Product Moment	160
20. Tabel Distribusi t	161

21. Tabel Nilai Distribusi F	164
22. Dokumentasi	168
23. Surat Izin Observasi	169
24. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian Fakultas	170
25. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian Dinas Pendidikan	171
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, Pendidikan merupakan suatu sistem. Dikatakan suatu sistem karena mempunyai kesatuan yang terstruktur. Kesatuan tersebut kemudian terdiri dari beberapa komponen yang saling berpengaruh. Masing-masing komponen mempunyai fungsi-fungsi tersendiri yang secara bersama-sama melaksanakan fungsi struktur, untuk mencapai tujuan sistem. Dengan kata lain sistem pendidikan terdiri dari beberapa komponen yang saling berpengaruh satu sama lain dengan fungsinya masing-masing, yang mengarah pada tujuan pendidikan. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerderdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan disekolah (formal) maupun diluar sekolah (informal). Setiap sekolah yang melaksanakan satuan pendidikan baik

pendidikan formal maupun pendidikan informal harus memiliki standar kompetensi lulusan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2A yaitu:

Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) digunakan sebagai acuan utama Pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan.

Implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tertuang dalam PERMENDIKBUD Nomor 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa “Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Isi dari masing-masing kompetensi tersebut tergambar dalam PERMENDIKBUD No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah yang mana terdiri dari Tingkat kompetensi dan Kompetensi Inti sesui dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Proses pelaksanaan setiap Tingkat Kompetensi dan Kompetensi tertentu mencakup Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran dituangkan dalam PERMENDIKBUD Nomor 22 tahun 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tanggal 31 juli 2008 tentang Standar sarana dan prasarana sekolah menengah

kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) yaitu harus memiliki: Satuan Pendidikan, Lahan, Bangunan, Kelengkapan prasarana dan sarana.

Standar Nasional Pendidikan diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya standar atau hasil yang harus dicapai, dapat meningkatkan komponen input dan proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif sehingga hasilnya lebih optimal karena pembelajaran lebih terfokus.

Untuk menilai hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan PERMENDIKBUD Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa “Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan”.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan awal pelaksanaan penilaian proses penilaian dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penelitian KKM ini setidaknya memuat tiga unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan setiap indikator dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik disekolah yang bersangkutan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga termasuk sistem pendidikan yang berbentuk pendidikan menengah. SMK menghasilkan tamatan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik tetapi juga kompetensi atau keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan harapan lulusannya dapat diserap oleh dunia usaha dan dunia industri. Pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang masih sulit mendapatkan pekerjaan didunia usaha atau dunia industri. Hal ini dikarenakan tidak sesuai antara tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan SMK. Kompetensi lulusan SMK dinilai masih rendah yangsalah satu indikatornya yang dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar mereka pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Demikian juga pada SMK Negeri 1 Kinali, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai kompetensi atau keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Salah satu kompetensi keahlian yang mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 1 Kinali yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki DU/DI adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Negeri 1 Kinali sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana praktek. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Kinali khususnya Jurusan Teknik Audio Video (TAV) adalah Dasar Listrik dan Elektronika. Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar yang maksimal untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Menurut Sudjana (2011:2) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kinali untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika batas Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas tujuh puluh lima. Meskipun remedial telah diberikan kepada siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang

mendapat nilai hasil belajar dibawah KKM. Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ini, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa ujian akhir semester kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN Kinali dengan batas KKM 75. Berikut dikemukakan rekapitulasi hasil belajar seperti tabel 1. Data lengkap terdapat pada *Lampiran 1 hal 91.*

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Dasar Listrik dan Elektronika 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan				Rata-rata Kelas	
		Nilai ≥ 75		Nilai < 75			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
X TAV 1	31	18	58%	13	42%	76	
X TAV 2	34	19	56%	15	44%	77	
Jumlah	65	37		28			

Sumber: Guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kinali semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa Rata-rata kelas telah mencapai nilai KKM. Data ini memberikan interpretasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses. Namun hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Untuk itu perlu diteliti unsur KKM yang meliputi daya dukung dan intake. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang

sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, lingkungan belajar, sarana prasaran, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa”.

Menurut Slameto faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini dapat dibagi lagi menjadi tiga faktor yakni: Faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor jasmani. Faktor jasmaniah terbagi menjadi dua, yakni: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh, misalnya : buta, tuli, dan lain- lain.
2. Faktor psikologis. Sekurang-kurangnya ada beberapa faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar.
 - a. Inteligensi. inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak, secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
 - b. Perhatian seorang siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Maka dari itu usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakat siswa.

3. Faktor kelelahan. Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat disebabkan oleh aktivitas siswa yang terlalu banyak, sehingga menyebabkan siswa jatuh sakit. Sedangkan kelelahan rohani, dapat terjadi pada siswa, karena siswa mengalami berbagai masalah sehingga menjadi beban pikirannya.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik , hal yang paling penting dimiliki siswa adalah motivasi yang tinggi atau pendorong dalam belajar. Sejalan dengan Sardiman (2014: 85) menyatakan ”Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Faktor motivasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar mencerminkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sebaliknya siswa yang kurang motivasi belajar pada dirinya akan memiliki keengganan atau cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar, sehingga jelas bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cendrung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar. Siswa yang termotivasi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah lakunya.. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi atau hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Faktor eksternal yang berkaitan dengan KKM yaitu daya dukung, meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana (SAPRAS). Menurut PP No 19/2005 mencakup, "Setiap Satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dana sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan".

Menurut Slameto (2010:28) salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat. Jika siswa memiliki semangat dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik serta hasil belajar siswa akan lebih baik. Menurut Mulyasa (2005:50) bahwa diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas yang memadai baik secara kuantitatif, kualitatif, maupun relevan sesuai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pelajar. Sejalan dengan Nirwana, dkk (2013 : 63) mengemukakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar merupakan salah satu aspek yang amat penting dalam menunjang kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal, siswa yang sedang mejalani kegiatan belajar seharusnya dilengkapi fasilitas yang cukup memadai sehingga mereka mampu memanfaatkannya untuk kelancaran kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Fasilitas belajar yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap cara belajar siswa, berupa motivasi belajar yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri. Namun, Fasilitas belajar tidak akan berarti apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, mengingat fasilitas belajar yang disediakan di SMKN 1 Kinali cukup tersedia, selain gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, ada fasilitas lainnya berupa laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas-fasilitas lainnya, dengan fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, kenapa hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah, ketersediaan fasilitas belajar yang cukup tersedia jika tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang optimal, maka hasil yang didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang.

Jika pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, maka akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui bagaimanakah pemanfaatan fasilitas belajar yang ada disekolah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta seberapa besarkah kontribusinya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperolah siswa kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Kinali.

Berdasarkan data nilai ujian akhir semester ganjil tahun 2017/2018 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kinali menunjukkan masih banyak siswa yang belum dapat mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana nilai KKM dari mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika 75 (tujuh puluh lima).

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Kinali”**.

B. Identifikasi Masalah

Adanya sebagian siswa SMK Negeri 1 Kinali yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang telah dikemukakan di atas. Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan masih banyak yang belum mencapai batas KKM.
2. Siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, sehingga masih ada siswa yang tidak terlihat tingkah laku kritisnya untuk mengeluarkan ide – ide kreatifnya, tidak tekun, tidak tertib, tidak mengerjakan tugas, tidak ada yang menanggapi atau mengomentari.
3. Kurang optimalnya penggunaan fasilitas belajar disekolah, sehingga membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya serta sulit dalam memahami pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan, maka permasalahan dibatasi pada kontribusi motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan. Dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali?
3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap fasilitas belajar siswa dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berminat, aktif, termotivasi dan menyukai mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.